

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab ini menyajikan simpulan, implikasi, dan rekomendasi berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Simpulan berisi jawaban atas rumusan masalah yang telah dikaji melalui analisis data. Implikasi menguraikan kontribusi dari penelitian ini terhadap bidang pengajaran bahasa Jepang, sedangkan rekomendasi disusun untuk memberikan masukan bagi peneliti lanjutan maupun praktik pengajaran berikutnya.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dipaparkan pada bab IV, penulis menyimpulkannya sebagai berikut:

1. Jenis kesalahan yang dilakukan oleh pemelajar dengan kemampuan tingkat dasar, program studi bahasa Jepang Universitas Widyatama, dan program studi sastra Jepang Sekolah Tinggi Bahasa Asing Yapari dalam penggunaan *jouken hyougen* adalah kesalahan secara fungsi pada penggunaan *tara*, dan kesalahan secara struktur pada bentuk *ba*, dan yang diikuti oleh kesalahan pada bentuk *to*, dan *nara*. Tingkat kesalahan ini mencapai lebih dari 50% yang menunjukkan bahwa tingkat pemahaman pengandaian dalam bahasa Jepang masih tergolong cukup rendah.
2. Faktor-faktor yang memengaruhi terjadinya kesalahan penggunaan *jouken hyougen* tersebut dalam kategori *error* meliputi, *interlingual*, *intralingual*, *overgeneralization*, *ignorance of rule restrictions*, *incomplete application of rules*, *false concept hypothesized*, *simplification*, *learning strategy*, *context of learning*, *development error*, dan *induced error*. Sedangkan untuk kesalahan penggunaan *jouken hyougen* tersebut dalam kategori *mistake* meliputi, *slip of the pen*, dan *communication strategies*.

3. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi kesalahan tersebut antara lain:
- a. Peningkatan peran dalam mengevaluasi pemahaman pemelajar secara menyeluruh.
 - b. Penambahan soal-soal latihan yang dapat menguji pemahaman pemelajar secara keseluruhan.
 - c. Meningkatkan pemahaman pemelajar terkait konsep pemahaman yang ada dalam bahasa Jepang, seperti dalam ungkapan formal dan non formal beserta situasi penggunaannya.
 - d. Memperbaiki kekeliruan atau *mistake* yang dilakukan oleh pemelajar., yang jika dibiarkan dapat menyebabkan terjadinya fosilisasi.
 - e. Dalam proses pembelajaran berlangsung, selain menggunakan bahasa daerah dalam penjelasannya, dapat dijelaskan kembali dengan menggunakan bahasa Indonesia, agar beberapa pemelajar yang berasal dari luar daerah, dapat ikut memahami terhadap penjelasan materi tersebut.
 - f. Pengajar perlu menekankan pelatihan pola perubahan verba melalui latihan pengulangan (*drill*). Pengajar juga dapat memberikan *feedback* ketika pemelajar membuat kesalahan.
 - g. Perlu adanya kesadaran dalam pembelajaran, yaitu kemampuan untuk mengenali dan memperbaiki kesalahan sendiri.
 - h. Pemelajar perlu dilibatkan secara aktif dalam proses belajar melalui pembuatan dialog yang melibatkan ungkapan pengandaian.
 - i. Pemberian contoh dan variasi latihan yang lebih banyak, serta penyediaan referensi tambahan untuk pembelajaran.
 - j. Penyediaan contoh kalimat yang variatif, dapat menghadirkan berbagai situasi, di mana pemelajar dapat memilih pola yang tepat, dan memaparkan alasannya.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil dan temuan dalam penelitian ini, terdapat beberapa implikasi yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai bahan pelengkap dalam pengembangan materi perkuliahan, khususnya pada mata kuliah *bunpou*, *kaiwa*, *sakubun*, *honyaku*, dan *tsuuyaku*. Dengan demikian, hasil penelitian ini memiliki potensi untuk diintegrasikan ke dalam proses pembelajaran bahasa Jepang secara lebih aplikatif.
2. Diperlukan upaya peningkatan pemahaman yang lebih mendalam mengenai penggunaan *jouken hyougen* bagi pemelajar bahasa Jepang. Pengenalan yang lebih komprehensif terhadap struktur dan fungsi *jouken hyougen* ini bertujuan untuk memperluas wawasan serta meningkatkan kompetensi komunikatif pemelajar dalam konteks berbahasa Jepang secara tepat dan sesuai konteks.
3. Hasil penelitian juga dapat berfungsi sebagai salah satu sumber referensi akademik dalam memahami penggunaan bentuk pengandaian dalam bahasa Jepang. Lebih lanjut, temuan ini diharapkan bermanfaat dalam mendukung proses pembelajaran sehari-hari, baik dalam situasi formal di kelas maupun dalam interaksi percakapan praktis.

5.3 Rekomendasi

1. Berdasarkan penelitian mengenai analisis kesalahan penggunaan *jouken hyougen* pada pemelajar bahasa Jepang, dapat diidentifikasi adanya ragam kesalahan berbahasa yang dapat dikategorikan yaitu *error* (kesalahan) dan *mistake* (kekeliruan). Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya dapat lebih terfokus untuk mengeksplorasi atau mencari tahu potensi kesalahan dalam bentuk lain, yang belum terungkap dalam penelitian ini.
2. Penelitian ini terbatas pada penggunaan instrumen penelitian yang menggunakan tes tertulis, yang hanya melihat dari kemampuan menulis. Oleh karena itu, disarankan untuk peneliti selanjutnya, dapat memperluas cakupan instrumen penelitian yang lebih beragam, seperti melihat kemampuan penggunaan *jouken hyougen* dari hasil karangan (*sakubun*) oleh pemelajar, atau

menambahkan tes lisan, yaitu dalam percakapan sehari-hari, agar memperoleh hasil yang lebih komprehensif dan representatif atau lebih mewakili kemampuan pemelajar dalam aspek berbicara dalam bahasa Jepang.

3. Penelitian ini terbatas untuk melihat kemampuan penggunaan *jouken hyougen* dalam bentuk tes, disarankan untuk penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian tindakan kelas, untuk menguji dengan metode pengajaran yang berbeda, dan melihat bagaimana mempengaruhi kemampuan pemelajar untuk menggunakan *jouken hyougen* dengan tepat.
4. Penelitian ini terbatas pada responden yang merupakan pemelajar bahasa Jepang di perguruan tinggi yang ada di Bandung, Jawa Barat. Oleh karena itu, agar dapat melihat kemampuan dari pemelajar bahasa Jepang lainnya yang ada di Indonesia, disarankan untuk melakukan penelitian pada pemelajar lainnya, dengan melihat pada tingkat kemampuan menengah dan lanjutan, apakah ada perbedaan signifikan dalam jenis kesalahan.